

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Ni Made Trisna Savitri<sup>1</sup>  
I Dewa Nyoman Wiratmaja<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
Email: trisna.savitri@yahoo.com.au / telp: +62 85 739 26 87 13

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Responden dalam penelitian adalah staf akuntan hotel melati di Kota Denpasar. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dari 66 kuesioner yang dikirim ke hotel melati, kuesioner yang kembali dan dapat diolah adalah sebanyak 59 kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci** : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Kompleksitas Tugas

### ABSTRACT

*The aim of this research was to determine the effect of performance expectancy, effort expectancy, social factors, facilitating conditions and complexity of the task on interest of usage of information system. The respondents of the research are accountant at budget hotel in Denpasar. Data has gathered by questionnaires and 66 questionnaires have sent to budget hotel, 59 questionnaires were returned and can be used. The data were analyzed by using multiple regression by SPSS 16 software. The results showed that the performance expectancy, effort expectancy, social factors, facilitating conditions, and the complexity of the task are significant positive influence to interest of usage of information system.*

**Keywords** : *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Factors, Facilitating Conditions, Complexity of the Task*

## PENDAHULUAN

Perusahaan akan mampu bersaing jika pihak di dalam perusahaan sanggup mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi berkualitas. Sistem informasi berperan dalam segala bidang, termasuk juga pada bidang akuntansi.

Akuntansi berguna untuk mengolah data keuangan, sehingga diperlukan sistem informasi yang mampu mengolah data menjadi sebuah informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Hotel, khususnya hotel melati sebagai salah satu sektor penunjang pariwisata, merupakan bisnis yang banyak berkembang di Bali. Berbagai fasilitas yang disediakan oleh hotel membuat transaksi yang terjadi di hotel bersifat kompleks baik dari jenis maupun volumenya. Transaksi dengan kuantitas yang banyak dan terjadi setiap hari membutuhkan proses yang rumit untuk menjadi sebuah laporan yang digunakan untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) dibutuhkan agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu.

Sahata (2009) menyebutkan bahwa pemanfaatan SIA pada hotel melati masih rendah dibandingkan hotel berbintang yang telah memanfaatkan SIA dengan efektif. Pencatatan transaksi terkadang masih dilakukan secara manual, dan juga masih terjadi perangkapan tugas. Pemanfaatan SIA yang masih rendah tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang dapat dipercaya, kurang relevan dan kurang tepat waktu sehingga memengaruhi pengambilan keputusan.

Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Menurut model *Unified Theory of Planned Behaviour* (UTAUT) yang dikembangkan Venkatesh *et al.* (2003), minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi beberapa faktor

diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

Ekspektasi kinerja adalah tingkat dimana individu percaya bahwa dengan memanfaatkan SI akan mendukung individu tersebut untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan SIA. Hal ini didukung oleh penelitian Alwahaishi (2013) dan Mashagba (2012), mereka menemukan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SI. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan Taiwo (2013) yang menemukan ekspektasi kinerja tidak berpengaruh pada minat pemanfaatan SI. Berdasarkan pokok permasalahan, teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA

Ekspektasi usaha merupakan tingkat dimana individu merasa menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SI akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan SI (Handayani, 2007). Kurniawati (2010) dan Agustine (2010) dalam penelitiannya menemukan ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA, namun hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Alshehri *et al.*

(2012). Berdasarkan pokok permasalahan, teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA

Faktor sosial memiliki arti seorang individu beranggapan bahwa pihak lain memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan SI. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna SI untuk memanfaatkan SI, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan SI. Penelitian oleh Venkatesh *et al.* (2003), Johnson (2012), Sumistar (2012) dan Hamzah (2013) menemukan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan SI. Berdasarkan pokok permasalahan, teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA

Kondisi yang memfasilitasi diartikan oleh Alrawashdeh (2010) sebagai faktor obyektif yang memudahkan melakukan pekerjaan. Adanya pelatihan dan bantuan ketika menemui kesulitan dalam menggunakan sistem disebut oleh Alrawashdeh (2010) sebagai kondisi yang memfasilitasi yang merupakan faktor obyektif. Mahendra dan Affandy (2012) menyebutkan kondisi yang memfasilitasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan pokok permasalahan, teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA

Kompleksitas tugas didefinisikan sebagai tugas yang sulit, tidak terstruktur, dan membingungkan. Ketika seseorang menemukan kompleksitas tugas, orang tersebut membutuhkan informasi yang berkualitas sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Adi (2006) menyebutkan bahwa dengan penggunaan SIA yang didukung dengan *operating* prosedur yang jelas akan membantu karyawan mengetahui dengan jelas tugas mana yang harus dikerjakan. Berdasarkan pokok permasalahan, teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA

Sumber daya manusia yang ada di hotel melati perlu mengerti faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemanfaatan SI agar sistem tersebut dapat dimanfaatkan dengan efektif. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan serta adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin meneliti kembali faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan SIA pada hotel melati di Kota Denpasar.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah hotel melati di Kota Denpasar. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner pada beberapa hotel melati yang ada di Kota Denpasar. Data sekunder pada penelitian ini adalah data pendukung penelitian yang didapatkan dari direktori pariwisata Kota Denpasar.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 197 hotel melati. Sampel diperoleh menggunakan rumus *Slovin* (Rahyuda, 2004:45) sehingga didapat sampel sebanyak 66 hotel melati. Kota Denpasar dibagi atas empat kecamatan, selanjutnya untuk pengambilan jumlah sampel penelitian di masing-masing kecamatan adalah dengan cara *proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Skor 4 poin adalah skor tertinggi dan skor 1 poin adalah skor terendah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis dilakukan melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas serta pengujian hipotesis dengan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Uji validitas dan reliabilitas

Ghozali (2006:41) mengatakan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria valid apabila nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,30. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* seluruh variabel adalah lebih besar dari 0,30. Untuk itu instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas.

Ghozali (2006:41) mengatakan bahwa pengujian statistik dengan menggunakan teknik statistik *Cronbach Alpha* untuk instrumen dikatakan reliabel bila variabel yang diukur memiliki nilai  $\alpha > 0,60$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel adalah lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian reliabel.

2) Uji asumsi klasik

(1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Ghozali (2009:147) menyebutkan data yang berdistribusi normal ditandai dengan *asympt.sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *asympt. sig (2 tailed)* sebesar 0,673 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data memenuhi uji normalitas.

(2) Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009:57) metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 10% dan nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi.

(3) Uji heterokedastisitas

Cara mendeteksi terjadinya heterokedastisitas yakni dengan melakukan uji *Glejser*. Model regresi bebas heterokedastisitas jika tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel bebas memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. untuk itu model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

3) Analisis regresi linier berganda

Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (lampiran 2) maka model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,200X_1 + 0,172X_2 + 0,245X_3 + 0,253X_4 + 0,185X_5 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Berikut penjelasan mengenai hasil analisis regresi terdiri dari uji F dan uji t:

(1) Uji model (uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang terbentuk. Uji model dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonfirmasi nilai Sig. F dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig. F  $0,000 < 0,05$  yang berarti model mampu menjelaskan pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

(2) Uji hipotesis (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Hipotesis diterima jika nilai Sig.  $t < 0,05$ . Seluruh variabel bebas yang meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas memiliki nilai Sig.  $t < 0,05$ . Hal ini berarti pada tingkat keyakinan 95% seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara sendiri-sendiri berpengaruh pada minat pemanfaatan SIA.

Hasil pengujian hipotesis (lampiran 2) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi minat pemanfaatan SIA.



Ekspektasi kinerja berpengaruh pada minat pemanfaatan SIA, artinya seseorang yakin bila memanfaatkan SIA akan membantu mereka dalam meningkatkan kinerjanya. Sumistar (2012) menjelaskan bahwa seseorang berniat menggunakan SIA bila orang tersebut melihat adanya manfaat dari penggunaan SIA. Chou (2007) mengemukakan bahwa kemampuan sistem informasi untuk membantu pengguna untuk melaksanakan tugas dengan cepat akan memotivasi pengguna untuk memanfaatkan sistem informasi.

Untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA maka dapat dilakukan dengan meyakinkan para pengguna SIA bahwa dengan memanfaatkan SIA akan membantu meningkatkan kinerja mereka. Perusahaan harus menjamin pemanfaatan SIA akan memberikan manfaat bagi karyawannya. Perusahaan juga harus menjamin pemanfaatan SIA akan meningkatkan produktivitas, efektivitas serta kualitas output pekerjaan mereka. Saat perusahaan bisa menjamin hal tersebut maka minat pemanfaatan SIA karyawan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Alwahaishi (2013) dan Mashagba (2012) yang menyatakan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Pengujian hipotesis (lampiran 2) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Ini berarti semakin tinggi ekspektasi usaha maka akan semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti seseorang akan memanfaatkan SIA bila mereka merasakan SIA mudah dan tidak memerlukan upaya yang lebih dalam penerapannya.

Johnson (2012) menjelaskan bahwa pengguna sistem informasi sangat peduli dengan kemudahan yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi. Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris atas pandangan Johnson (2012) bahwa minat pemanfaatan SIA sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya usaha yang dibutuhkan dalam penerapannya. Semakin rumit dan sulit sebuah SIA akan menyebabkan pengguna semakin tidak berminat untuk menerapkannya.

Perusahaan perlu melakukan pelatihan dan menyediakan instruktur yang dibutuhkan untuk melatih para karyawannya dalam menggunakan SIA. Saat karyawan sudah bisa menggunakan SIA maka karyawan akan menyadari penggunaan SIA banyak membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga minat pemanfaatan SIA pun akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Handayani (2007), Kurniawati (2010) dan Agustine (2010) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Hasil pengujian hipotesis (lampiran 2) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti semakin banyak pengaruh yang diterima dari lingkungan sosial maka semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Pemanfaatan SIA selain dipengaruhi oleh sistem informasi yang mudah digunakan, pengguna SIA mungkin tidak diwajibkan untuk menggunakan sistem sampai mereka termotivasi oleh orang-orang penting yang bisa memengaruhi sikap mereka.

Faktor sosial memiliki tujuan untuk mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan SIA dalam menyelesaikan pekerjaannya. Yu *et al.* (2011)

menyatakan bahwa pengaruh dari faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan dan motivasi atasan, rekan kerja, manajer, pimpinan dan organisasi. Pengaruh atasan pada bawahannya untuk memanfaatkan SIA sangat besar, apalagi bila ditunjang dengan atasan yang membantu mereka dalam penggunaan SIA akan semakin meningkatkan minat pemanfaatan SIA.

Kehidupan masyarakat yang dibentuk dengan panutan oleh orang-orang penting seperti atasan, dapat memotivasi mereka untuk memanfaatkan SIA. Selain itu, menurut Handayani (2007) seseorang yang dapat menggunakan SIA akan meningkatkan status orang tersebut dalam perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan minat pemanfaatan SIA. Dapat disimpulkan makin besar pengaruh dari lingkungan pada calon pengguna SIA untuk memanfaatkan SIA, maka semakin besar minat yang timbul untuk memanfaatkan SIA tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Yu *et al.* (2011), Sumistar (2012), dan Hamzah (2013) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Hasil pengujian hipotesis (lampiran 2) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Ini berarti semakin tersedianya kondisi yang memfasilitasi atau sarana dan prasarana, maka semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Mandal (2013) mendefinisikan kondisi yang memfasilitasi pengguna sistem informasi sebagai tingkat dimana seseorang yakin tersedianya sarana dan prasarana seperti komputer (*hardware*) dan *software* adalah untuk mendukung pemanfaatan sistem. Lebih

lanjut Mandal (2013) menyebutkan bahwa semakin lengkap tersedianya sarana dan prasarana maka makin tinggi minat pemanfaatan sistem informasi.

Dalam konteks pemanfaatan sistem informasi, dukungan terhadap pengguna sistem informasi merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat memengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Adanya pelatihan dan bantuan ketika terdapat kesulitan disebut oleh Alrawashdeh (2010) sebagai kondisi yang memfasilitasi. Adanya instruktur khusus yang membantu penggunaan SIA serta tersedianya tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah karyawan dalam menggunakan SIA akan meningkatkan minat mereka dalam memanfaatkan SIA. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Mahendra dan Affandy (2012) dan Mandal (2013) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Hasil pengujian hipotesis (lampiran 2) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA. Artinya semakin tinggi kompleksitas tugas, maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA.

Kompleksitas tugas didefinisikan sebagai tugas yang sulit, tak terstruktur, dan membuat bingung. Ketika seseorang dihadapkan pada kompleksitas tugas, orang tersebut membutuhkan informasi yang berkualitas untuk membuat keputusan yang tepat.

Adi (2006) menyebutkan bahwa dengan penggunaan SIA yang didukung dengan *operating* prosedur yang jelas akan membantu karyawan mengetahui

dengan jelas tugas mana yang harus dikerjakan. Selain itu dengan menerapkan SIA dan didukung dengan operating prosedur yang jelas, karyawan dapat menyelesaikan sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi serta karyawan selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa semua tugas telah dapat diselesaikan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka simpulan penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas secara sendiri-sendiri berpengaruh positif pada minat pemanfaatan SIA.

Untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA kepada pengelola hotel melati di Kota Denpasar dapat disarankan untuk: 1) meyakinkan pada karyawan bahwa SIA yang dipilih dan diimplementasikan akan memberikan peningkatan pada kinerja; 2) perlu memilih SIA yang dalam aplikasinya *relative* mudah diterapkan oleh karyawan; 3) manajemen hendaknya memberikan dukungan dan motivasi pada karyawan untuk memnafaatkan SIA; 4) penerapan SIA perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai; dan 5) penerapan SIA juga perlu didukung dengan operating prosedur yang jelas dan tidak membingungkan. Selain saran untuk manajemen, berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini pada objek penelitian yang berbeda dengan kualifikasi selain hotel melati.

## REFERENSI

- Adi, Priyo Hari. 2006. Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1), h: 52-62.
- Agustine, Fitria. 2010. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Perusahaan penerbitan di Surakarta. <http://eprints.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 15, bulan Agustus, tahun 2014.
- Alrawashdeh, Thamer. 2010. Factors Affecting Acceptance of Web-Based Training System: Using Extended UTAUT and Structural Equation Modeling. <http://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1205/1205.1904.pdf>. Diunduh tanggal 31, bulan Oktober, tahun 2014.
- Alshehri, Steve Drew and Rayed AlGhamdi. 2012. Analysis of Citizens' Acceptance for E-Government Services: Applying the UTAUT Model. *Educational Technology & Society*, 11 (1), pp: 216-223.
- Alwahaishi, Saleh. 2013. Consumers' Acceptance and Use of Information and Communications Technology: A UTAUT and Flow Based Theoretical Model. *Journal of Technology Management and Innovation*, 8 (2), pp: 61-73.
- Attuquayefio, Samuel and Hilla Addo. 2013. Review of Studies with UTAUT as Conceptual Framework. *European Scientific Journal*, 10 (8), pp: 249-258.
- Chou, Kang Chiu. 2007. Understanding Behavioral Intention in IT Ethics: An Educational Perspective. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 3 (1), pp: 21-29.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamzah, Ardi. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Dengan Variabel Moderasi Gender (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten di Madura). *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi (SNSTI)* Universitas Gajah Mada, 27-28 Januari 2009.

- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 25-28 Juli 2007.
- Jamilah, Siti. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*, 26-28 Juli 2007.
- Jati, Nugroho Jatmiko. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem *E-Ticket* (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 7 (1), h: 23-43.
- Johnson, Asa. 2012. Information System Usage A study in the Middle East. *International Journal of Information Management*, 17 (1), pp: 3-12.
- Juniarti. 2001. Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB), Aplikasinya dalam Penggunaan Software Audit oleh Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 4 (3), h: 332-354.
- Komara, Acep. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Maksi*, 6 (2), h: 143-160.
- Kurniawati, Wiewien. 2010. Beberapa Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). <http://eprints.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 19, bulan Agustus, tahun 2014.
- Mahendra, Abdillah Reza dan Didied Poernawan Affandy. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). <http://jimfeb.ub.ac.id>. Diunduh tanggal 1, bulan Agustus, tahun 2014.
- Mandal, Debashish. 2013. Extending UTAUT to Explain Social Media Adoption by Microbusinesses. *International Journal of Managing Information Technology*, 4 (4), pp: 1-11.
- Mashagba, Feras Farel. 2012. Modified UTAUT Model to Study the Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking in Jordan. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 6 (1), pp: 83-94.

- Moore, G. C., and Benbasat, I. 1991. Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation. *Information System Research*, 2 (3), pp: 192-222.
- Rahmawati, Diana. 2008. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa di Lingkungan FISE UNY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), h: 18-32.
- Sahata, Andri. 2009. Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Inap pada Hotel Tjimahi Bandung. *Speed Journal*, 11 (3), h: 53-58.
- Sanusi, Z. and Iskandar, T.M. 2007. Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity. *Managerial Auditing Journal*, 22 (1), pp: 34-52.
- Suarta, I Made dan IGA Oka Sudiadnyani. 2014. Studi Faktor Penentu Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *Journal of Information Systems*, 10 (1), h: 44-51.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumistar, Ethik Aprilia. 2012. Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu ( Studi pada PT. Samator Gas Industri). <https://eprints.undip.ac.id>. Diunduh tanggal 25, bulan Agustus, tahun 2014.
- Taiwo, Ayankunle Adegbite. 2013. The Theory of User Acceptance and Use of Technology (UTAUT): A Meta-Analytic review of Empirical Findings. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 49 (1), pp: 48-58.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., and Howell, J. M. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15 (1), pp: 124-143.
- Tjhai Fung Jin. 2003. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), h: 1-26.



- Venkatesh, V. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), pp: 186–204.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), pp: 425-478.
- Yu, Cheng Shan, Yu Tsai Fang, Huang Chin Feng, Yu Chien and Yu Chin Cheh. 2011. The Comparison of Three Major Occupations for User Acceptance of Information Technology: Applying the UTAUT Model. *Ibusiness*, 3 (1), pp: 147-158.
- Yu, Chian Son. Factors Affecting Individuals to Adopt Mobile Banking : Empirical Evidence From the UTAUT Model. 2012. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13 (2), pp: 104-121.